

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi di dalam diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan. Pendidikan berperan penting di dalam kehidupan manusia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menyesuaikan pendidikan di Indonesia dengan perkembangan dan kemajuan IPTEK di dunia.

Di dalam sebuah pendidikan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 20 dijelaskan, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk mengarahkan siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Secara ideal tujuan dari proses pembelajaran adalah agar siswa menguasai materi pembelajaran secara baik.<sup>1</sup>

Pembelajaran kurikulum 2013 yang ditetapkan pemerintah menuntut siswa untuk menggali sendiri pengetahuan. Guru berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa. Sehingga guru bertanggung jawab penuh dalam menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat berpengaruh besar terhadap keberhasilan siswa.

---

<sup>1</sup> ....., *Mengenal Makna Pembelajaran*. Artikel (26 September 2019). <https://pauddikmaskaltim.kemdikbud.go.id/mengenal-makna-pembelajaran/>

Fisika adalah ilmu yang mempelajari gejala alam dari segi materi dan energinya. Pembelajaran fisika menekankan pada pemberian pengalaman secara nyata kepada siswa. Siswa diarahkan untuk berfikir kritis sehingga mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan metode ilmiah. Getaran dan gelombang merupakan materi fisika yang penerapannya banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya pada ayunan, gelombang air laut, gelombang radio, dan lain-lain. Dalam pembelajaran fisika sangat penting melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa dapat menghubungkan pembelajaran fisika dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMPI Anharul Ulum bertujuan untuk mengetahui lingkungan sekolah serta sistem pembelajaran yang diterapkan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di SMP Islam Anharul Ulum sangat nyaman dan memiliki sarana prasarana yang cukup meskipun terdapat kekurangan ruang kelas yang digunakan. Sistem pembelajaran yang diterapkan di SMPI Anharul Ulum di pisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan. Ini dikarenakan SMPI Anharul Ulum berlatar belakang pesantren. Proses pembelajaran yang digunakan guru masih *teacher centered* dan kurang menarik minat siswa. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang lebih mengandalkan ceramah. Siswa ditempatkan sebagai objek, sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran fisika. Selain itu siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa cenderung ramai dan mengantuk bahkan beberapa siswa tidur di dalam kelas. Dengan kondisi demikian materi dan konsep yang disampaikan guru tidak tercapai dan prestasi belajar siswa menurun.

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan prestasi siswa selama belajar.<sup>2</sup> Metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya mengedepankan manfaat kelompok-kelompok peserta didik. Sedangkan pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-5 orang dengan struktur kelompok heterogen.<sup>3</sup> Sehingga model pembelajaran kooperatif lebih mengedepankan manfaat kelompok siswa. Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompok, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima pendapat. Dalam model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), setiap siswa dalam kelompok mewakili nomor yang berbeda dan secara bersama mendiskusikan permasalahan.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk meningkatkan prestasi

---

<sup>2</sup> N.S. Widayati, H. Muaddab. *29 Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Surabaya:CV Garuda Mas Sejahter, 2012)

<sup>3</sup> C.K. Lestari. *Penerapan Metode Number Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Mulok Produktif Membuat Jajanan Tradisional Kelas X TPHP II Di SMK N 1 Pandak Tahun Ajaran 2014/2015* (UNY: Program Studi Teknik Boga Fakultas Teknik, 2015) Skripsi.

<sup>4</sup> D.S. Lagur. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. (Jurnal Pendidikan Matematika: Volume 7 Nomor 3, 2018). p-ISSN: 2086-4280 e-ISSN: 2527-8827

belajar siswa. Disamping menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT), keberhasilan dalam pembelajaran juga ditentukan oleh minat belajar yang dimiliki siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat diperlukan dalam pembelajaran karena dengan minat pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>5</sup> Guru diharapkan dapat memberikan dorongan belajar pada siswa. Sehingga siswa tertarik dan dapat memahami materi dan konsep fisika yang dapat berdampak pada prestasi belajar yang meningkat. Karena semakin besar minat belajar siswa maka semakin besar pula perhatian siswa pada pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Terhadap Minat Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPI Anharul Ulum Materi Getaran Dan Gelombang.”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu:

- a. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian mata pelajaran fisika.

---

<sup>5</sup> A. Nugroho. *Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di SMK Negeri 1 Sedayu*. (UNY:Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik, 2013) Skripsi.

- b. Masih rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
- c. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika yang dipengaruhi oleh model pembelajaran dan minat belajar.
- d. Getaran dan gelombang adalah materi fisika yang bersifat abstrak sehingga memerlukan alternatif pembelajaran untuk memudahkan siswa memahinya.

## **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, pembatasan masalah dalam penelitian adalah:

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
- b. Minat belajar siswa meliputi ketertarikan, perhatian, motivasi serta pengetahuan siswa pada materi getaran dan gelombang kelas VIII SMPI Anharul Ulum.
- c. Prestasi belajar siswa berupa aspek kognitif ranah C1-C4 materi getaran dan gelombang kelas VIII SMPI Anharul Ulum semester genap.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul Ulum pada materi getaran dan gelombang?

2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul Ulum pada materi getaran dan gelombang?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap minat belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul Ulum pada materi getaran dan gelombang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul Ulum pada materi getaran dan gelombang.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul Ulum pada materi getaran dan gelombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap minat belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul Ulum pada materi getaran dan gelombang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

b. Untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA khususnya fisika pada jenjang SMP.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa pada materi getaran dan gelombang.

### b. Bagi guru

Menambah wawasan guru tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT).

### c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan agar dapat memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran.

### d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan keterampilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) dan sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

### e. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis.

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah berisi tentang istilah atau variabel yang terdapat dalam penelitian serta dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diukur dan diamati. Penegasan istilah dibuat agar mudah dipahami dan mengurangi miskonsepsi antara peneliti dan pembaca. Dalam proposal penelitian yang

berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Terhadap Minat Belajar dan prestasi belajar Siswa Kelas VIII SMPI Anharul Ulum Materi Getaran Dan Gelombang” terdapat istilah-istilah yang perlu ditegaskan yaitu:

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup>

### b. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), model adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.<sup>7</sup> Menurut UU No. 22 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>8</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kooperatif adalah bersifat kerjasama.<sup>9</sup>

### c. *Number Head Together* (NHT)

*Number Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer kagan (1992) dengan teknik memberi

---

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>8</sup> ....*Mengenal Makna Pembelajaran*. Artikel (26 September 2019). <https://pauddikmaskaltim.kemdikbud.go.id/mengenal-makna-pembelajaran/>

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)



kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang tepat.<sup>10</sup>

d. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>11</sup>

e. Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.<sup>12</sup>

f. Getaran

Getaran adalah gerakan bolak balik yang ada di sekitar titik kesetimbangan dimana kuat lemahnya dipengaruhi besar kecilnya energi yang diberikan.<sup>13</sup>

g. Gelombang

Gelombang adalah getaran yang merambat pada medium atau tanpa medium dengan tidak disertai perambatan bagian-bagian medium itu sendiri.<sup>14</sup>

## 2. Penegasan Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul sehingga mengubah perilaku seseorang.

b. Model Pembelajaran Kooperatif

---

<sup>10</sup> N.S. Widayati, H. Muaddab. *29 Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Surabaya:CV Garuda Mas Sejahtera, 2012), hlm 82

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>12</sup> Ibid

<sup>13</sup> Ningrum Dian Ambar. *Getaran Gelombang dan Optika* (Yogyakarta: Istana Media, 2017), hlm 26

<sup>14</sup> Ibid, hlm 31

Model pembelajaran kooperatif adalah acuan proses pembelajaran yang digunakan guru dengan cara siswa bekerja secara bersama di dalam kelompok.

c. *Number Head Together* (NHT)

*Number Head Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan kelompok kecil yang dicirikan dengan menggunakan teknik penomoran.

d. Minat

Minat adalah keinginan melakukan sesuatu baru yang muncul dalam diri seseorang sehingga membuatnya merasa senang dan tertarik untuk mencoba.

e. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai berupa angka oleh guru.

f. Getaran

Getaran adalah gerakan bolak balik melalui titik keseimbangan.

g. Gelombang

Gelombang adalah getaran yang merambat melalui medium perantara atau tanpa medium perantara.

## **G. Sistematika Pembahasan**

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal skripsi berisi tentang halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian

tulisan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

## **2. Bagian Inti**

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori, pada bab ini berisi diskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metode penelitian, pada bab ini berisi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian, pada bab ini berisi deskripsi data, analisis data, dan rekapitulasi hasil penelitian

Bab V: Pembahasan, pada bab ini berisi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul Ulum pada materi getaran dan gelombang, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul Ulum pada materi getaran dan gelombang, dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap minat

belajar dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPI Anharul  
Ulum pada materi getaran dan gelombang.

Bab VI: Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran.